

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, generasi penerus bangsa Indonesia menjadi peran yang sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik dalam mempunyai sikap nasionalisme. Sikap nasionalisme itu sendiri bisa ditunjukkan dengan pendidikan di sekolah dasar pada prinsipnya untuk pembentukan karakter pada peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik menjadi kunci utama untuk memperkuat sikap nasionalisme agar mempertahankan dan menguatkan karakter. Salah satunya adalah intergrasi pembentukan karakter di dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar (Robert Budi Laksana, 2023, hal. 44-158). Artinya, karakter memang sangatlah penting di terapkan ke peserta didik pada saat proses pembelajaran di sekolah dasar melalui pembentukan karakter.

Pembentukan karakter merupakan suatu pendekatan yang mendukung pada perkembangan sosial, emosional, membentuk dan mengembangkan pembentukan karakter serta moralitas individu. Secara sederhana segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi perubahan pada pembentukan karakter peserta didik. Proses ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Karakter dapat diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, keterampilan, perilaku dan perbuatan yang sangat dianggap penting seperti menerapkan sila kesatu yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa serta mengikuti aturan yang sudah berlaku sesuai

dengan norma agama, hukum, ritual, budaya dan adat istiadat (Sukatin & Al-Faruq, 2020, hal. 9-250). Karakter bertujuan untuk membentuk individu agar menjadi anggota masyarakat yang baik dan berkontribusi positif. Pembentukan karakter menjadi hal penting bagi peserta didik. Selain itu, guru harus menjadi contoh yang baik bagi para peserta didik. Guru dapat memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan menjadi model peran yang baik, mengajarkan contoh-contoh positif, memberikan umpan balik yang mendukung, dan membangun hubungan yang positif dengan peserta didik, guru dapat membantu mewujudkan generasi yang unggul (Bukit et al., 2023). Tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan dukungan dari keluarga dan anggota masyarakat sekitar. Karena pengaruh di lingkungan sekitar sangatlah besar dan dapat mempengaruhi perubahan karakter peserta didik. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua di rumah untuk pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia untuk memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama yang saling berkaitan dan menguatkan yakni sebagai berikut: (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif. Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan sekolah untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik agar menghargai nilai-nilai Pancasila selamanya serta pembentukan karakter sangat penting bagi peserta didik (Kemendikbud, 2022). Di antara enam ciri utama Profil Pelajar Pancasila tersebut peneliti memilih salah satu

ciri yaitu ciri utama mandiri, karena salah satu karakter ideal yang dimiliki pada peserta didik dan patut diteladani adalah mandiri. Mandiri sangat memungkinkan dijadikan dalam pembentukan karakter peserta didik.

Menurut Berk dalam (Nova & Widiastuti, 2019) karakter mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang untuk membentuk individu yang tidak mudah bergantung pada bantuan orang lain, sehingga mereka dapat mengambil tanggung jawab atas kehidupan atau hal-hal yang terjadi dengan mereka sendiri dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Hal ini, mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan keyakinan dan kemampuan untuk bertindak dan berusaha secara mandiri.

Gerakan adalah bagian terpenting bagi dalam perkembangan motorik anak. Melalui gerakan, anak-anak dapat memperoleh pengalaman dalam mengontrol tubuh mereka, mengembangkan kekuatan otot, keseimbangan, dan kemampuan motorik halus. Dengan melalui berbagai aktivitas gerak seperti berjalan, merangkak, memanjat, dan melakukan berbagai gerakan fisik lainnya. Hal ini, sangat penting untuk kesehatan mereka dan juga untuk perkembangan kognitif. Melalui gerak memungkinkan anak untuk mengekspresikan diri mereka dan bahwa kecerdasan anak perlu dikembangkan melalui dan stimulus yang tepat. Guru harus menciptakan pembelajaran yang membuat anak semangat dan senang sesuai dengan keinginan belajar kelas rendah yaitu belajar sambil bermain diantaranya dapat menerapkan melalui gerak dan lagu anak (Rifatin, 2019).

Menurut Paspiani dalam (Fitri & Nurhafizah, 2021) salah satu cara mengembangkan pembentukan karakter anak yaitu melalui metode gerak dan lagu

anak dapat menjadi pembelajaran yang efektif dalam membantu peserta didik memahami, menerima, dan menerapkan karakter positif dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, para guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan perangsangan yang efektif kepada anak melalui gerak dan lagu agar dapat bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang dapat mempengaruhi pusat syaraf serta mereka menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan metode ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi anak-anak mereka dalam proses belajar.

Pengalaman belajar dapat diterima oleh peserta didik bisa melalui proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media lagu, lagu merupakan bagian dari musik yang di dalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang akan ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau bentuk tertentu. Lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu lagu anak, lagu anak adalah lagu yang kata-kata, makna dan liriknya sesuai dengan umur perkembangan peserta didik. Karena, liriknya sangat mudah diingat dan dihafalkan untuk anak sekolah dasar. Lagu anak dalam pembelajaran dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk membentuk karakter mandiri pada peserta didik. Lagu dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menyentuh hati sehingga dapat memperkuat pemahaman peserta didik mengenai pentingnya karakter mandiri dalam kehidupan mereka (Mislikhah, 2021).

Agar seseorang dapat memiliki karakter mandiri, maka pembentukan karakter mandiri harus dibentuk dan ditanamkan sejak dini sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan Piaget yang berlangsung melalui empat tahap yaitu: (1) tahap sensori-motor 0-2 tahun, (2) tahap pra-operasional 2-7 tahun, (3) tahap operasional konkrit 7-12 tahun, dan (4) tahap operasional formal 12 tahun ke atas. Pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tahapan berpikir Piaget dapat membantu memaksimalkan efektivitas proses pembelajaran (Sudianto & Ismayanti, 2023). Jika peserta didik mampu memahami mengenai pembentukan karakter mandiri yang ada di lingkungan sekolah, maka karakter mandiri peserta didik akan terbentuk dan terbiasa melakukannya di rumah. Guru dapat mengajarkan dan memberi contoh pembentukan karakter mandiri melalui metode gerakan dan bernyanyi sesuai dengan tahap kemampuan berpikir peserta didik yang masih senang belajar sambil bermain. Pembentukan karakter mandiri merupakan salah satu karakter yang penting untuk dikenalkan, dan salah satu caranya dengan melakukan kegiatan gerakan dan bernyanyi lagu anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud.

Peneliti memilih lagu anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud karena beberapa alasan diantaranya yaitu: (1) lagu ini sangat mudah dihapal dan diingat untuk peserta didik pada saat belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas I bab 4 aku dan lingkungan sekitarku, (2) lagu anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud memiliki karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila yaitu karakter mandiri, (3) lagu anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud mengajarkan tentang kemandirian, kewajiban sebagai anak untuk belajar, saling menyayangi teman, menghormati guru

dan selalu mandiri untuk menuntut ilmu ke sekolah, (4) lagu lagu anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud dapat dipahami dan dipelajari oleh semua umur karena liriknya yang sederhana dan (5) belum ada penelitian mengenai pembentukan karakter mandiri berbantuan gerak lagu anak yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang di SDN 38 Palembang. Untuk itu, peneliti tertarik untuk menganalisis pembentukan karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak yang berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud, karena dalam lagu tersebut memiliki karakter yang mempengaruhi peserta didik dalam memahami karakter yang terkandung dalam lagu anak tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 38 Palembang terkhususnya pada Wali kelas I.A yaitu Ibu Emi Eliya Trisiha, S.Pd dan peserta didik kelas I.A yang berjumlah 22 orang. Permasalahan yang terjadi di kelas I SDN 38 Palembang pada saat proses belajar berlangsung kebanyakan guru memberikan materi di kelas menggunakan metode konvensional yang kurang tepat, disini tidak terjadi hubungan timbal balik antar peserta didik. Guru hanya lebih fokus pada hasil belajar peserta didik dan kurang fokus terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik.

Kemudian, menimbulkan kurangnya dampak pada perilaku peserta didik yang menunjukkan karakter mandiri yang kurang baik yaitu masih ada beberapa peserta didik yang mau didampingi guru saat mengerjakan tugas, selalu menyuruh guru untuk menuliskan contoh dibuku tulisnya, mengerjakan latihan hanya mau dirumah karena mereka menyuruh orang tuanya mengerjakannya, menyontek karena tidak percaya diri akan hasilnya sendiri, selalu dipaksa orang tuanya untuk sekolah, bahkan masih ada

beberapa peserta didik menangis pada saat mau ditinggal orang tuanya ketika memulai proses pembelajaran di kelas.

Upaya tersebut sudah dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Terkhususnya guru kelas I untuk pembentukan karakter peserta didik, namun belum ada meningkatnya perubahan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti berupaya menggunakan metode gerakan lagu anak untuk mengatasi permasalahan pembentukan karakter mandiri peserta didik, yang dimana dengan berbantuan metode gerakan adalah bagian terpenting bagi dalam perkembangan motorik anak.

Penelitian yang relevan yang mendukung yaitu dari hasil penelitian penelitian (Mislikah, 2021) Membuktikan bahwa penanaman nilai karakter dengan menyanyikan lagu-lagu anak dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa. Melalui lagu-lagu anak beberapa siswa dengan mudah mengetahui karakter yang harus ditanamkan sejak dini. Ada beberapa nilai karakter yang ditanamkan pada siswa sudah meningkat yaitu karakter religius, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab, mandiri, dan kasih sayang. Hal ini menggambarkan peningkatan upaya guru dalam pembentukan karakter.

Hasil penelitian (Rusti et al., 2023) Membuktikan bahwa lagu anak sangatlah efektif diterapkan untuk mengetahui nilai-nilai karakter anak. Oleh karena itu, media lagu anak dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk pembentukan karakter siswa dengan baik. Pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik dapat meningkat. Hal tersebut terlihat pada sikap siswa yang sudah ada

perubahan pada karakter mandiri siswa di proses pembelajaran sekolah dasar berlangsung.

Berdasarkan dari beberapa hal diatas yang menjadi latar belakang yang telah diuraikan permasalahan tersebut dan wawancara dari berbagai sumber. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian **ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI BERBANTUAN GERAKAN LAGU ANAK PADA SISWA KELAS I SDN 38 PALEMBANG.**

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat fokus dan sub fokus penelitian yaitu:

1.2.1 Fokus Penelitian

Pembentukan karakter mandiri siswa kelas I SDN 38 Palembang.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

Gerakan lagu anak berjudul Pergi Belajar Karya Ibu Sud.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Siswa Kelas I SDN 38 Palembang?

- b. Apa Saja Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Siswa Kelas I SDN 38 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Siswa Kelas I SDN 38 Palembang.
- b. Untuk Mengetahui Hambatan Apa Saja Yang Dihadapi Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Siswa Kelas I SDN 38 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan sangat berharap menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Analisis Pembentukan Karakter Mandiri Berbantuan Gerakan Lagu Anak Pada Kelas I SDN 38 Palembang.

1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pembentukan karakter mandiri dengan berbantuan gerakan lagu anak yang berjudul Pergi Belajar. Dengan ini, peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menambah rasa ingin tau mengenai pembentukan karakter mandiri peserta didik melalui lagu anak.

b) Bagi guru

Bagi guru, diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai alternatif untuk referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran berlangsung dalam memperluas penggunaan metode dan media yang digunakan oleh guru dalam mengenalkan dan mengajarkan lagu anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran serta menciptakan suasana yang lebih menarik lagi agar tidak cepat membosankan. Selain itu, peserta didik dapat menerepakan karakter mandiri di sekolah maupun di rumah.

c) Bagi sekolah

Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, peneliti sangat berharap besar agar bisa memotivasi guru dan kepala sekolah dapat mensosialisasikan

hasil penelitian ini kepada guru melalui rapat serta bentuk kegiatan lainnya, agar bisa terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan mutu di SDN 38 Palembang.

d) Bagi peneliti

Bagi peneliti, peneliti juga sangat berharap besar dapat memberikan bantuan dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya agar menjadi penelitian yang terbaru untuk digunakan terhadap analisis pembentuk karakter mandiri berbantuan gerakan lagu anak kelas I.